

Memahami Perasaan Si Kecil

MEI 24, 2021

Penting bagi orang tua untuk memahami bahwa mendengarkan dan mendengar adalah dua hal yang berbeda.

Jika orang tua memaksakan, maka anak akan melakukannya dengan setengah hati atau bahkan menangis tidak ingin melakukannya.

Penting bagi orang tua untuk memahami bahwa mendengarkan dan mendengar adalah dua hal yang berbeda. Mendengarkan berarti mengerti sepenuhnya yang sedang dibicarakan dan mendengar adalah menangkap suara/bunyi tanpa harus mengerti.

Ketika orang tua menginginkan anak untuk menjalankan suatu kegiatan, terkadang anak tidak mau melakukannya. Jika orang tua memaksakan, maka anak akan melakukannya dengan setengah hati atau bahkan menangis tidak ingin melakukannya.

Pahami alasan mengapa si kecil menolak untuk melakukan sesuatu. Berikut cara agar orang tua dapat menempatkan diri dipikiran si kecil:

Jangan memperbesar tanggapan anak

Anak akan memberikan tanggapan langsung ketika orang tua meminta sesuatu. Jangan terlalu banyak menghabiskan waktu berdebat mengenai tanggapan anak dan menyalahkannya. Tanyakan padanya mengenai apa yang ia pikirkan jika ia melakukan apa yang diminta, apa yang ia inginkan, dsb. Berikan tanggapan yang memberikan penjelasan kepada anak hingga anak mengerti.

Jangan menyalahkan

Ketika anak memberi tahu apa yang ia rasakan atau tanggapannya, jangan bersikap seperti menyalahkan apa yang ia baru saja katakan atau ekspresikan. Ulangi apa yang baru saja ia rasakan misalnya “kamu sepertinya tidak setuju dengan liburan kita kali ini dikarenakan...”. Hal ini membuat anak merasa bahwa orang tua mengerti dan mengajarinya mengenai mengekspresikan emosional dan pendapat.

Tidak membiarkan anak meluapkan emosinya

Ketika anak merasa tidak setuju atau kecewa, mereka terkadang akan menundukkan kepala, membuat pembicaraan terhenti, dsb. Anak merasa sia-sia mengungkapkan apa yang ada dipikirannya karena tidak akan didengarkan atau disetujui oleh orang tua. Ketika anak mulai menunjukkan sikap untuk meluapkan emosinya, sebaiknya

orang tua langsung memberhentikan pembicaraan. Berikan penjelasan bahwa pembicaraan ini akan dilanjutkan kembali nanti.

Pahami perasaannya

Ketika anak mencoba mengekspresikan apa yang ia rasakan, itu merupakan tantangan baginya terutama jika orang tua tidak setuju. Biasanya orang tua ketika memberikan penjelasan, akan mengajarkan pelajaran moral kepada anak. Saat seperti ini bukan merupakan waktu yang tepat untuk mengajarkan pelajaran moral disaat anak ingin mengemukakan pendapat. Karena anak tidak mengindahkan apa yang dikatakan.

Melihat dari sudut pandang anak merupakan hal yang penting untuk mereka mempelajari bagaimana komunikasi yang baik dan untuk meningkatkan rasa percaya diri. Hal ini memberikan pemahaman bahwa anak bisa mengambil keputusan untuk dirinya sendiri.

Bagikan sekarang